

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ZIS BERBASIS WEB UNTUK TRANSPARANSI DI MASJID AL-IKHLAS BANDUNG

Atep Aulia Rahman<sup>1</sup>, Adi Purnama<sup>2\*</sup>, Indriani<sup>3</sup>, Bagus Alit Prasetyo<sup>4</sup>, Esa Fauzi<sup>5</sup>, Rizky Kusramdani<sup>6</sup>, Candimadam<sup>7</sup>, Andry Septian Syahputra Tumaruk<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,5,6,7,8</sup> Program Studi Informatika, Universitas Widyatama

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Elektro, Universitas Widyatama

*email:* \*adi.purnama@widyatama.ac.id

**Abstract:** This community service activity aims to improve the transparency and efficiency of zakat, infaq, and shadaqah (ZIS) management at Al-Ikhlash Mosque, Bandung Regency, through the implementation of a web-based information system. The main problem faced by the partner was the manual and unstructured recording and reporting process, as well as the low accessibility of information for congregants. The methods used included consultation to identify needs, science and technology substitution to implement modern systems, and technical training for mosque administrators. The results showed that the administrators were able to operate the system independently, with a level of understanding reaching 93.5% with an average evaluation score of 3.74 out of 4. The developed information system supports transaction recording, financial reporting, and transparent ZIS fund distribution. Additionally, the activity produced outputs in the form of a web application, digital training modules, and technical documentation that can be used sustainably. This program contributes significantly to strengthening accountability and congregational engagement in religious social fund management.

**Keywords:** accountability; information system; training; web application; zakat

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) di Masjid Al-Ikhlash Kab. Bandung melalui implementasi sistem informasi berbasis *website*. Masalah utama yang dihadapi mitra adalah proses pencatatan dan pelaporan manual yang tidak terstruktur serta rendahnya akses informasi bagi jamaah. Metode yang digunakan meliputi konsultasi untuk identifikasi kebutuhan, substitusi ipteks untuk penerapan teknologi, serta pelatihan teknis untuk pengurus masjid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus masjid mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dengan tingkat pemahaman mencapai 93.5% dengan skor rata-rata evaluasi sebesar 3.74 dari 4. Sistem informasi yang dikembangkan mendukung pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta transparansi distribusi dana ZIS. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa aplikasi web, modul pelatihan digital, dan dokumentasi teknis yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat akuntabilitas dan keterlibatan jamaah dalam pengelolaan dana sosial keagamaan.

**Kata kunci:** akuntabilitas; aplikasi web; pelatihan; sistem informasi; zakat

## PENDAHULUAN

Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) masih menghadapi tantangan besar terkait transparansi dan kepercayaan publik. Mekanisme yang umumnya masih manual di banyak masjid dan lembaga amil zakat menyulitkan masyarakat dalam mengakses informasi aliran dana, penyaluran, dan pelaporan keuangan. Atmaja, dkk. (2021) menegaskan bahwa integrasi teknologi, peningkatan kompetensi SDM, serta sistem kontrol internal berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana masjid. Tantangan serupa juga dialami oleh masjid independen yang membutuhkan peningkatan akuntabilitas dan keterbukaan laporan keuangan (Ali, 2024; Wulandari & Aisyah, 2022).

Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk mentransformasi tata kelola ZIS agar lebih efisien dan transparan. Implementasi sistem informasi zakat berbasis web terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi data muzaki dan mustahiq, serta kemampuan pelaporan secara *real-time*. Maulana Ansaris & Dwi Bhakti (2024) menunjukkan bahwa aplikasi digital berbasis *website* mampu mempercepat proses pendataan dan distribusi dana ZIS, sementara Uriawan dkk. (2024) menegaskan perannya dalam pengumpulan transaksi, distribusi, dan pelaporan yang akurat.

Penerapan sistem ini dapat memperkuat kepercayaan muzaki melalui keterbukaan laporan dan kemudahan pengoperasian aplikasi (Umam et al., 2024). Hal tersebut terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Kasri & Sosianti (2023) yang mana dengan menggunakan sistem informasi muzaki

dapat memantau langsung pengelolaan dana, sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik. Porsi zakat di Indonesia meningkat dari 1% pada 2016 menjadi 14% pada 2019, bahkan mencapai sekitar 60% dari transaksi BAZNAS pada 2021. Dengan kata lain pengadopsian teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses administratif, tetapi juga membangun hubungan yang lebih transparan antara pengelola dan muzaki. Fakta ini menunjukkan bahwa transparansi digital berkontribusi nyata terhadap peningkatan kepercayaan muzaki dan daya saing lembaga ZIS di era modern (Wirdah et al., 2023).

DKM Masjid Al-Ikhlas yang terletak di Kab. Bandung berencana menerapkan sistem informasi ZIS berbasis *website* yang menampilkan laporan *real-time*, histori transaksi, dan distribusi dana. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan muzaki dan publik. Untuk menjaga keamanan data sensitif, sistem dilengkapi autentikasi pengguna, enkripsi kata sandi, serta pembatasan akses sesuai peran. Dengan perlindungan ini, sistem tetap transparan sekaligus menjaga kerahasiaan informasi muzaki dan mustahiq, sehingga mendukung terciptanya budaya akuntabilitas di kalangan masyarakat.

Kegiatan ini difokuskan pada dua aspek utama, yakni pelatihan dan implementasi sistem informasi ZIS bagi pengurus DKM dan masyarakat sekitar Masjid Al-Ikhlas. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengguna (anggota DKM) dalam pengelolaan zakat dengan menggunakan sistem. Tahap implementasi mencakup pemasangan sistem berbasis web yang telah dikembangkan sebelumnya (Purnama et al., 2024), disertai pelatihan dan pendampingan teknis agar pengurus

dapat mengoperasikan sistem secara mandiri. Fokus ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas manajemen internal masjid sekaligus memperkuat keterlibatan jamaah melalui keterbukaan dan kemudahan akses informasi ZIS.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama mitra DKM Al-Ikhlas, Ciganitri, Bojogsoang, Kab. Bandung, dengan menggunakan kombinasi tiga metode, yaitu konsultasi, substitusi ipteks, dan pelatihan, seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Secara berurutan, kegiatan dimulai dengan konsultasi bersama pengurus DKM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan, dilanjutkan dengan substitusi ipteks berupa penerapan sistem informasi ZIS berbasis *website*, serta diakhiri dengan pelatihan dan pendampingan teknis agar pengurus dapat mengoperasikan sistem secara mandiri.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Konsultasi, Metode konsultasi digunakan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan kapasitas pengelolaan ZIS di Masjid Al-Ikhlas. Tim melakukan pertemuan langsung dengan pengurus DKM untuk memetakan sistem yang telah berjalan serta menentukan fitur dan pengguna yang akan terlibat dalam aplikasi. Diskusi partisipatif ini juga membahas kebutuhan data yang harus disiapkan guna mendukung implementasi sistem secara optimal. Tujuan utama

kegiatan konsultasi adalah memastikan solusi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan DKM dan memberikan manfaat maksimal bagi pengelolaan ZIS.

Substitusi Ipteks, Metode substitusi ipteks dilakukan dengan mengganti sistem pencatatan dan pelaporan manual di Masjid Al-Ikhlas menjadi sistem informasi ZIS berbasis *website* yang modern dan mudah diakses. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sekaligus transparansi bagi jamaah. Sistem yang sebelumnya dikembangkan pada kegiatan serupa disesuaikan dengan kebutuhan lokal, mencakup penyesuaian data, migrasi informasi lama, dan integrasi dengan prosedur kerja masjid. Dengan penerapan ini, pengurus memperoleh alat yang lebih efisien serta proses pengelolaan ZIS yang lebih terstruktur.

Pelatihan, Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus masjid tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan ZIS. Melalui sesi penyuluhan dan demonstrasi, pengurus diperkenalkan pada manfaat dan cara kerja sistem informasi berbasis web. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung, mencakup *input* data, pencatatan transaksi, pengelolaan laporan, dan distribusi informasi kepada jamaah. Dengan pendekatan praktis ini, pengurus diharapkan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan lebih percaya diri dalam penerapannya.

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Masjid Al-Ikhlas Kab. Bandung bertujuan

memberikan solusi atas permasalahan pengelolaan ZIS yang masih manual dan kurang transparan. Fokus utamanya adalah implementasi sistem informasi ZIS berbasis *website* melalui tiga tahapan, yakni konsultasi, substitusi ipteks, dan pelatihan teknis.

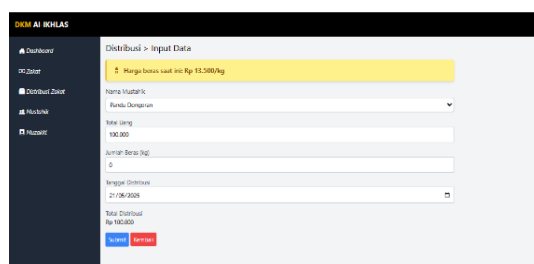


Gambar 2. Sesi Konsultasi

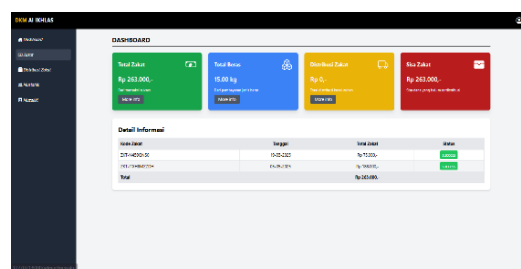
Konsultasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan, Langkah pertama diawali dengan kegiatan konsultasi antara tim pengabdian dan pihak pengurus Masjid Al-Ikhlas. Dalam sesi ini dilakukan diskusi mendalam untuk menggali kebutuhan pengelolaan ZIS, memahami pola pencatatan yang selama ini diterapkan, serta mendefinisikan kendala dan tantangan yang dihadapi. Kegiatan ini penting sebagai fondasi untuk memastikan bahwa sistem yang akan diimplementasikan benar-benar relevan dan dibutuhkan oleh mitra masyarakat. Dalam proses konsultasi ini (Gambar 2), pihak DKM menyampaikan keinginan agar sistem informasi ZIS dapat memuat fitur pencatatan dana masuk dan distribusi, pencatatan identitas muzaki dan mustahiq, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis.

Pengembangan dan Substitusi Teknologi Informasi, Setelah kebutuhan terpetakan, dilakukan pengembangan dan instalasi sistem informasi ZIS berbasis web hasil adaptasi dari aplikasi pengabdian sebelumnya yang disesuaikan

dengan kebutuhan DKM Masjid Al-Ikhlas. Sistem ini dibangun menggunakan pendekatan *Progressive Web Application* (PWA) terintegrasi dengan RESTful API, sehingga mendukung kecepatan akses, kemudahan navigasi, dan efisiensi pengelolaan data. (Fauzi et al., 2024).

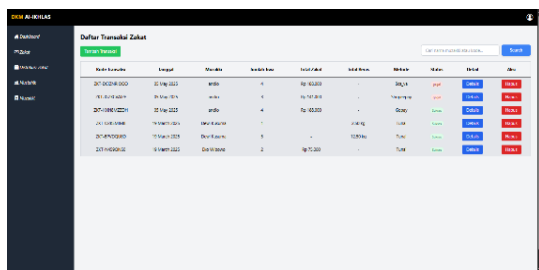


Gambar 3. Input Transaksi



Gambar 4. Halaman Dashboard

Selama tahap ini, tim melakukan kegiatan setup server lokal, pengisian data *dummy* awal, dan konfigurasi *user roles* (pengurus, admin, dan pelapor). Tampilan awal antarmuka aplikasi serta halaman *form input* transaksi ditampilkan pada Gambar 3, sedangkan Gambar 4 memperlihatkan halaman *dashboard* utama yang digunakan oleh pengurus untuk memantau data zakat yang masuk dan keluar. Sistem juga dilengkapi dengan fitur pelaporan keuangan secara periodik, yang tampilannya didokumentasikan dalam Gambar 5. Selain itu seluruh data dapat langsung diunduh dalam bentuk laporan PDF atau Excel.



| No | No Rekening  | Tanggal     | Menerima | Saldo Awal | Total Zakat | Saldo Akhir | Status  |
|----|--------------|-------------|----------|------------|-------------|-------------|---------|
| 1  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 2  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 3  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 4  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 5  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 6  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 7  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 8  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 9  | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |
| 10 | 201702000000 | 25 Nov 2022 | 4000     | 0          | 10.000.000  | 360.000     | Selesai |

Gambar 5. Daftar Transaksi

Pelatihan Penggunaan Sistem, Setelah sistem selesai dikembangkan dan diuji secara internal, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan kepada pengurus masjid. Pelatihan ini bertujuan agar pihak DKM dapat mengoperasikan sistem secara mandiri dan tidak lagi bergantung pada pihak luar. Materi pelatihan meliputi pengenalan menu sistem, simulasi *input data* transaksi, cara membuat laporan keuangan, serta manajemen akun pengguna. Kegiatan pelatihan (Gambar 6) didesain secara interaktif, di mana peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung menggunakan sistem melalui perangkat laptop yang tersedia. Materi pelatihan juga dilengkapi dengan modul digital yang dapat digunakan sebagai panduan teknis mandiri ke depannya. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengurus masjid tidak hanya memahami cara kerja sistem, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengelola ZIS secara efektif.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan

Evaluasi, Tindak Lanjut, dan Luaran, Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi evaluasi bersama untuk mengukur pemahaman peserta, serta efektivitas sistem yang telah diimplementasikan. Kegiatan ini dilakukan karena pihak DKM memerlukan penyesuaian awal pada sistem yang dibuat. Selain itu faktor kompleksitas sistem dan kemampuan operator dalam mengoperasikan komputer sangat terbatas sehingga masih membutuhkan arahan tambahan dalam penggunaan fitur-fitur pelaporan. Evaluasi dilakukan melalui kombinasi metode observasi langsung, wawancara terbuka, dan umpan balik tertulis dari pengguna sistem. Selain itu, tim pengabdian juga mengadakan simulasi penggunaan penuh selama satu minggu pasca pelatihan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan dapat memenuhi ekspektasi DKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (1)$$

Penilaian terhadap kemampuan peserta dilakukan menggunakan pendekatan evaluasi berbasis tugas *task-based evaluation* dan *performance-based assessment*. Skor rata-rata dihitung menggunakan rumus (1), di mana  $X_i$  adalah skor tiap aspek kemampuan dan  $n$  jumlah aspek yang dinilai. Metode ini sejalan dengan studi Krisnanik, dkk. (2023), yang menggunakan metode *learning by doing* dalam pelatihan sistem desa berbasis web, serta Hidayat & Utomo (2023), yang menerapkan evaluasi melalui sistem informasi berbasis web untuk mendukung pelaporan hasil pelatihan.

Tabel 1. Evaluasi Kemampuan Penggunaan Sistem Informasi ZIS

| No. | Aspek yang Dievaluasi                                    | Kriteria Penilaian                                 | Rata-Rata Skor |       | Keterangan                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------|-------|------------------------------------------------------------|
|     |                                                          |                                                    | (1–4)          | %     |                                                            |
| 1   | Memahami struktur menu dan navigasi sistem               | 1 = Tidak tahu<br>4 = Sangat paham                 | 4              | 100%  | Peserta dapat menjelaskan menu dengan baik                 |
| 2   | Mampu melakukan <i>input</i> transaksi zakat/infak       | 1 = Tidak bisa<br>4 = Bisa tanpa bantuan           | 3.4            | 85%   | Beberapa peserta masih butuh arahan ringan                 |
| 3   | Mengetahui cara melihat & mencetak laporan               | 1 = Tidak tahu<br>4 = Bisa secara mandiri          | 4              | 100%  | Semua peserta berhasil mencetak laporan                    |
| 4   | <i>Login</i> dan <i>logout</i> dengan akun masing-masing | 1 = Gagal <i>login</i><br>4 = <i>Login</i> mandiri | 4              | 100%  | Peserta dapat <i>login</i> dan <i>logout</i> tanpa masalah |
| 5   | Menyelesaikan simulasi studi kasus ( <i>end-to-end</i> ) | 1 = Tidak bisa<br>4 = Selesai tanpa kesalahan      | 3.3            | 82.5% | Simulasi berjalan lancar dengan sedikit bantuan            |

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sangat baik dengan rata-rata skor 3,74 dari 4 atau 93,5% tingkat keberhasilan. Sebagian besar peserta mampu memahami struktur menu dan melakukan *login* secara mandiri dengan capaian 100%, sedangkan aspek *input* transaksi dan simulasi kasus masing-masing mencapai 85% dan 82,5%. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan efektif meningkatkan kompetensi pengurus masjid dalam mengoperasikan sistem informasi ZIS berbasis web. Berdasarkan survei internal sebelum dan sesudah penerapan sistem, tingkat keterbukaan laporan keuangan dan ketepatan pelaporan ke lembaga zakat meningkat dari 56% menjadi 70%, atau setara dengan peningkatan transparansi dan efisiensi sebesar 25%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sistem berbasis web tidak hanya memperbaiki proses teknis, tetapi juga memperkuat kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana ZIS. Sebagai

tindak lanjut, tim pengabdian menyerahkan modul pelatihan, panduan penggunaan, serta membuka jalur konsultasi daring untuk mendukung keberlanjutan sistem.

Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan beberapa penyesuaian sistem, seperti penambahan jenis donasi non-uang dan fitur pengelompokan laporan transaksi. Luaran utama kegiatan ini meliputi tersedianya sistem informasi ZIS berbasis web yang siap digunakan, meningkatnya keterampilan teknis pengurus masjid, serta terbentuknya ekosistem pengelolaan ZIS yang lebih modern dan transparan.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan implementasi sistem informasi ZIS berbasis web di Masjid Al-Ikhlâs, Kabupaten Bandung, berhasil menjadi solusi atas pengelolaan zakat yang

sebelumnya manual dan kurang efisien. Melalui metode konsultasi, substitusi ipteks, dan pelatihan, kegiatan ini meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola data ZIS secara digital dan transparan. Hasil evaluasi menunjukkan pengurus mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, disertai peningkatan keterlibatan jamaah melalui akses informasi terbuka. Luaran kegiatan berupa aplikasi web, modul pelatihan, dan dokumentasi sistem dapat dimanfaatkan berkelanjutan serta di replikasi oleh masjid atau lembaga ZIS lain. Ke depan, sistem ini direncanakan dikembangkan dengan fitur laporan otomatis dan integrasi pembayaran digital berbasis QRIS untuk memperluas manfaat dan memperkuat transparansi pengelolaan dana keagamaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini ditulis oleh Atep Aulia Rahman, dkk., Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama, yang dibiayai oleh Biro P2M Universitas Widyatama pada tahun 2025. Isi artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mencerminkan pandangan dari pemberi dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2024). The Role of Digital Technology in Facilitating Zakat Collection and Distribution in the Modern Era. *The 5th ICO EDUSHA 2024*, 651–664. <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/570>
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 71–87. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jisacc/article/view/926>
- Fauzi, E., Elsen, R., Iriani, Y., & Irawan, E. W. (2024). Pengembangan Sistem Manajemen Stok, Penjualan, Dan Reseller Berbasis Progressive Web Application (Pwa) Dengan Metode EOQ Dan Reorder Point Untuk Meningkatkan Penjualan Umkm Mamono Cake Di Kabupaten Garut. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(6), 2030–2039. <https://doi.org/10.31539/INTECOMS.V7I6.13084>
- Hidayat, I. M., & Utomo, B. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(2), 410–425. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i2.214>
- Kasri, R. A., & Sosianti, M. W. (2023). DETERMINANTS OF THE INTENTION TO PAY ZAKAT ONLINE: THE CASE OF INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 275–294. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i2.1664>
- Krisnanik, E., Rahayu, T., Yulnelly, Y., & Indriana, I. H. (2023). Pelatihan Penggunaan Simpokedes untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Aparatur Desa Sukamanah Serang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

- 6(1), 119–128.  
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i1.14034>
- Maulana Ansaris, F., & Dwi Bhakti, H. (2024). Perancangan Sistem Informasi Zakat, Infaq, Shodaqoh Berbasis Web di Lazismu Gumeno. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 1075–1083.  
<https://doi.org/10.47709/DIGITECH.V4I2.5173>
- Purnama, A., Rahman, A. A., Fauzi, E., Prasetyo, B. A., Nuryana, A., & Robani, H. (2024). Optimasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sadaqah (ZIS) Melalui Sistem Informasi Berbasis Single Page Application (SPA) Di DKM Masjid Riyadhul Jannah Ciwastra, Kota Bandung. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 9–18.  
<https://doi.org/10.33366/japi.v9i1.5775>
- Umam, M., Hidayat, A., & Miftahudin. (2024). Pengaruh Zakat Online terhadap Efisiensi dan Transparansi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kota Semarang. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 5(April), 89–102.  
<https://doi.org/10.35313/JAIEF.V5I1.5892>
- Uriawan, W., Purnama, A., Gustian, A., Nuralim, A. R., Fadhillah, N., Muthmainnah, A., & Firmansyah, A. (2024). E-Zakat: Management Information System of Zakat (Maal and al-Fitr). *Preprints*.  
<https://doi.org/10.20944/PREPRINTS202407.0088.V1>
- Wirdah, J., Warti'ah, & Indiharwati, A. (2023). Sistem Pelaporan Keuangan Zakat Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Transparansi Pengelolaan Keuangan di Baznas Gresik. *Attujjar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2).  
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attujjar/article/view/787>
- Wulandari, A., & Aisyah, S. (2022). Analisis Digitalisasi Dalam Fundraising Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Pada Laz Washal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available*, 1(46), 34–39.  
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/186>